

Analisis Pemahaman Konsep IPA SD Kelas 4 Pada Pembelajaran Jarak Jauh di SDN Buaran Jati 2

Laila Febriyani Suteja¹, Sa'odah², Septy Nurfadillah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang
E-mail: lailafebriyanis@gmail.com¹, saodah.umt@gmail.com²,
nurfadhillahsepty@gmail.com³

Abstract

Understanding the concept of science is a student's ability to understand the meaning of a concept in a lesson, and the extent to which students understand what they read. In addition, understanding the concept of science is that a student who has an understanding is able to explain the material he has learned based on his own understanding so that learning will be meaningful. The focus of this research is the analysis of the understanding of science concepts in elementary school grade 4 in distance learning at SDN Buaranjati 2. The type of approach used in this study is qualitative, where in this case the researcher understands the phenomena that occur and to maintain the naturalness of the data from this research, the researchers are actively involved and go directly to the field. The data collection techniques in this study consist of 3 techniques data collection, namely observation, direct interviews and documentation. The data obtained is then processed using a data reduction process, data presentation and drawing conclusions. For the credibility of the data, it is done through checking the triangulation procedure of sources and techniques. The results showed that: the analysis of understanding the science concept of elementary school grade 4 in distance learning at SDN Buaranjati 2 was carried out through 4 aspects including understanding examples and not examples, restating a meaning, comparing the meaning of a concept, and concluding a concept. From these four aspects, it can be seen that the understanding of science concepts in grade 4 has been implemented well, although it is not in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Understanding Science Concepts, Distance Learning.*

Abstrak

Pemahaman konsep IPA merupakan suatu kemampuan siswa dalam memahami makna dari suatu konsep dalam sebuah pembelajaran, dan sejauh mana siswa mengerti atas apa yang ia baca. Selain itu pemahaman konsep IPA adalah seorang siswa yang memiliki pemahaman ia mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya berdasarkan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna. Fokus penelitian ini adalah analisis pemahaman konsep IPA SD kelas 4 pada pembelajaran jarak jauh di SDN Buaranjati 2. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, dimana pada hal ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dan untuk menjaga kealamian data dari penelitian ini, maka peneliti ikut terlibat secara aktif dan turun langsung ke lapangan, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara secara langsung dan dokumentasi. Data

yang di peroleh kemudian diolah dengan menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pemahaman konsep IPA SD kelas 4 pada pembelajaran jarak jauh di SDN Buaranjati 2 dilakukan melalui 4 aspek diantaranya memahami contoh dan bukan contoh, menyatakan ulang sebuah makna, membandingkan makna dari sebuah konsep, dan menyimpulkan sebuah konsep. Dari ke empat aspek tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman konsep IPA di kelas 4 sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep IPA, Pembelajaran Jarak Jauh.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar merupakan ilmu yang dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, gagasan, dan konsep yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Ruang lingkup bahan kajiannya meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Siswa dituntut menguasai kedua aspek tersebut karena salah satu tujuan dari IPA di SD/MI sesuai Permendiknas No.22 Tahun 2006 adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami dan menggunakan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi sederhana adalah tujuan dari pendidikan. Pemahaman konsep-konsep IPA sangat penting dimiliki oleh siswa. Konsep yang

dipahami siswa akan mempengaruhi penguasaan konsep berikutnya. Hal ini dikarenakan antar konsep didalam pelajaran IPA saling berkaitan satu sama lain. Pemahaman konsep IPA yang dimiliki siswa SD menjadi tonggak pemahaman konsep-konsep IPA yang lain pada jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu, pemahaman konsep IPA yang dimiliki siswa SD harus tinggi.

Dalam situasi seperti ini banyak sekali pihak yang merasa kebingungan, para guru dan dosen yang harus dengan cepat mengubah model pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Para siswa pun bingung dengan tumpukan tugas selama belajar di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Kegiatan belajar dari rumah merupakan jalan alternatif ditengah pandemi COVID-19 ini yang diterapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan atau sekolah melalui pemerintah dibawah kemendikbud dan dinas pendidikan. Pembelajaran daring atau PJJ ini tentunya menimbulkan dampak positif dan negatif dalam pelaksanaannya. Sistem pembelajaran daring

merupakan sistem pembelajaran langsung yang dilakukan antara siswa dan guru tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan pembelajaran berjalan dengan baik meskipun siswa berada dirumah.

Pemahaman konsep adalah seorang siswa yang memiliki pemahaman ia akan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajarinya berdasarkan pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna (Salim., dkk, 2018 h. 10). Indikator pemahaman konsep, siswa telah memahami suatu konsep diindikasikan dengan siswa dapat menjelaskan konsep-konsep menggunakan Bahasa sendiri, siswa mampu membedakan contoh dan bukan contoh dari konsep, dan siswa dapat menyimpulkan suatu konsep tanpa ada gambaran atau symbol tertentu. (Ningsih, 2019, h, 26).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses Pendidikan dan juga perkembangan teknologi (Surahman, dkk, 2014, h. 92). Adapun tujuan pembelajaran sains disekolah dasar dalam badan nasional standart pendidikan (BSNP,006) dalam buku Susanto Ahmad(2013, h.171-172), Dimaksudkan untuk :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat

dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Adapun karakteristik siswa kelas 4 antara lain sebagai berikut :

- a. Rasa ingin tahu yang kuat
- b. Senang dengan bermain atau suasana yang menyenangkan
- c. Senang mencoba – coba
- d. Memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi.

Menurut Widyastuti Ana (2020) Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet (h, 23). Sistem pembelajaran juga merupakan system pembelajaran dalam jaringan yang mengharuskan anak belajar dirumah dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan

Suteja, dkk.

menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar (A, G, Prawiyogi dkk 2020, h, 95).

Menurut A,N Thityn grum dkk (2021), menjelaskan bahwa kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah materi yang sudah diajarkan masih bisa diberikan kembali. Kelamahan PJJ antara lain: siswa tidak efektif; tidak semua orang tua siswa memiliki data/ hp; pemberian materi tidak efektif. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran jarak jauh materi yang telah di ajarkan bisa di ajarkan Kembali, kemudian kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yaitu pada saat pembelajaran berlangsung dirasa kurang efektif, sarana dan prasarana yang di miliki oleh orang tua siswa kurang memenuhi, dan pemberian materi yang tidak efektif.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif karena pendekatan ini menggunakan kata-kata yang mengutamakan makna yang diungkapkan berdasarkan suatu peristiwa. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mawardi (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif peneliti akan mendeskripsikan pemahaman konsep IPA Kelas 4 Pada Pembelajaran Jarak Jauh di SDN BUARAN JATI 2, apa adanya tanpa rekayasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument telah di uji validitas oleh *expert judgement* yang bernama Asih Rosnaningsih, M.Pd dan Saeful Bahri, M.Pd. Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat mengenai analisis pemahaman konsep IPA SD pada pembelajaran jarak jauh di SDN Buaranjati 2 diperoleh data sebagai berikut :

- a. Observasi dilakukan secara langsung dengan melihat situasi kondisi pembelajaran jarak jauh diterapkan dengan begitu peneliti mendapatkan beberapa masalah yang dialami selama pembelajaran jarak jauh terutama pemahaman anak dalam pembelajaran jarak jauh.
- b. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SDN Buaranjati 2. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman konsep IPA pada

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Nomor Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
Analisis Pemahaman Konsep Dasar IPA SD Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Buaranjati 2	1. Pemahaman konsep IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyatakan ulang makna dari sebuah konsep 2. Memahami contoh dan bukan contoh 3. Dapat membandingkan makna dari suatu konsep. 4. Dapat menyimpulkan suatu konsep 	1, 2, 3, 4	Observasi , Wawancara, Dokumentasi, Tes	Wali Kelas dan Siswa
	2. Pembelajaran Jarak Jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh. 2. Proses belajar mengajar 3. Respon peserta didik 4. Hasil Belajar 5. Kekurangan PJJ 6. Kelebihan PJJ 7. Penilaian dan evaluasi pembelajaran 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Observasi , Wawancara, Dokumentasi	Wali Kelas dan Siswa

Setelah melakukan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih dalam mengenai penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dan dipaparkan peneliti kemudian dianalisa oleh peneliti dengan hasil penelitian hasil analisa data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut : Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30

September 2021, di SDN Buaranjati 2 Kabupaten Tangerang dimana hasil observasi pada indikator siswa dapat memahami contoh dan bukan contoh, siswa mampu menyebutkan contoh dari materi sumber energi alternatif lewat penugasan yang diberikan oleh guru lewat grup whatsapp. Kemudian untuk indikator dapat menyatakan ulang makna dari sebuah konsep, siswa mampu menjelaskan pengertian dari sumber energi alternatif lewat

Suteja, dkk.

penugasan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya untuk indikator dapat membandingkan makna dari sebuah konsep lewat penugasan yang diberikan oleh guru, siswa mampu membandingkan pengertian dari contoh atau macam-macam dari sumber energi alternatif lewat penugasan yang diberikan oleh guru dalam grup whatsApp. Kemudian indikator yang terakhir yaitu dapat menyimpulkan sebuah konsep, siswa mampu menyimpulkan dari mulai pengertian dan menyebutkan macam-macam dari sumber energi alternatif. Meskipun tidak semua siswa dapat memahami dari ke 4 indikator tersebut. Dapat di lihat dari penugasan yang di berikan oleh guru melalui grup kelas via whatsApp pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung ada beberapa siswa yang salah dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa pemahaman konsep IPA kelas 4 pada pembelajaran jarak jauh di SDN Buaranjati 2 Kabupaten Tangerang berjalan dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemic Covid19 ini.

a. Hasil tes pemahaman konsep pembelajaran IPA pada pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri Buaranjati 2 Kabupaten Tangerang siswa menunjukkan kemampuan siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Reisya	100	Sangat baik
2	Auliya	20	Sangat kurang
3	Rosalina	40	Kurang
4	Hafizh	60	Baik
5	Najwa	80	Baik
6	Arifin	60	Cukup
7	Yusuf	40	Kurang
8	Ghina	80	Baik
9	Dede	40	Kurang
10	Rhida	60	Cukup

Berdasarkan pada tabel di atas, terdapat 1 siswa masuk ke kategori sangat baik, 3 siswa masuk ke kategori baik, 2 siswa masuk kategori cukup, 3 siswa masuk kategori kurang, 1 siswa masuk kategori sangat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Pemahaman Konsep IPA SD Kelas 4 Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Buaranjati 2 Kabupaten Tangerang. Dapat di simpulkan bahwa pemahaman konsep IPA pada pembelajaran jarak jauh di kelas 4 SDN Buaranjati 2 terdiri dari 4 indikator diantaranya yaitu, memahami contoh dan bukan contoh, menyatakan makna dalam sebuah konsep, membandingkan makna dari sebuah konsep dan menyimpulkan makna dari suatu konsep. Dari keempat indikator tersebut, diketahui pemahaman konsep IPA di kelas empat sudah dilaksanakan dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang kurang paham dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini yang dilaksanakan melalui grup WhatsApp. Adapun yang membedakan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka, sehubungan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SDN Buaranjati 2 dilaksanakan secara daring melalui grup WhatsApp,

sehingga lebih sulit untuk memotivasi siswa dan memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Buaranjati 2 Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep pembelajaran IPA siswa kelas IV pada pembelajaran jarak jauh dengan jumlah siswa 10 yaitu ada 1 siswa yang memiliki pemahaman dalam kategori sangat baik, 3 siswa yang memiliki pemahaman dalam kategori baik, 2 siswa yang memiliki pemahaman dalam kategori cukup, 3 siswa yang memiliki pemahaman dalam kategori kurang, dan ada 1 siswa yang memiliki pemahaman dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa pemahaman siswa dalam konsep pembelajaran IPA siswa kelas IV tergolong “kurang”.

Adapun kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh orang tua dan belum lagi gangguan sinyal, dan kelebihan pembelajaran jarak jauh ini menjadi siswa mandiri dengan mencari materi dan belajar sendiri lewat internet seperti mencari materi lewat google dan menonton video pembelajaran via you tube.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriana Encep, dkk. (2020). *Pembelajaran IPA di SD Pada Masa Covid-19*. Serang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- A. Kallang. (2017). *Hubungan Pendidikan Dan Hukum Dalam Mensejahterakan Manusia*. Bone: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone.
- A. H. Novia, & J. (2021). *Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19*. . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- A. G. Prawiyogi. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta*. Karawang : Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- A. S. Sholichah. (2018). *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran*. Istititut Perguruan Tinggi Al-Quran.
- D. Surahman. (2014). *Meningkatkan Hail Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkairaat Towera*. Palu : Universitas Tadulako.
- K. A. Aka. (2016). *Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN*. Kediri: Universitas Nusantara Kediri.
- Lastama Sinaga, dkk. (2020). *Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi IPA Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Medan*. . Medan : Universitas Negeri Medan.
- Linda M.W, dkk. (2021). *Analisis metode pembelajaran IPA dalam pembelajaran jarak jauh saat wabah COVID-19 di Sekolah Dasar*. Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.

Suteja, dkk.

- N.A, S. A. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Di Sekolah Berbasis Pesantren*. Cilacap : SMP YA BAKII 1 KESUGIHAN CILACAP.
- Salim N Dede, dkk. (2018). *Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA*. Majalengkah : Universitas Majalengkah.
- Suryani Ela, .. A. (2016). *Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Two-Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suyono, &. H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tuti Marjan F, d. (2020). *Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*. Aceh : Universitas Abulyatama.
- Widyanti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Daring Luring, BdR*. jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.